

Pemanfaatan Media Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta

Sri Handayani, Agusti Purwani¹, Ngatmin Abbas²

¹²Universitas Muhammadiyah Klaten

³Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Corresponding Author: Sri Handayani, e-mail: handayanis047@gmail.com

Published: July , 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang inovatif agar mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Canva dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon positif penggunaan Canva dalam pembelajaran. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan pemahaman materi, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menjelaskan materi kepada teman sebaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa Canva dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam pembelajaran PAI di tingkat dasar. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Diperlukan pelatihan dan dukungan sarana untuk optimalisasi media digital guna mendorong pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata kunci: Canva, motivasi belajar, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The advancement of digital technology requires teachers to implement innovative learning media to enhance students' enthusiasm and academic achievement, especially in Islamic Religious Education (PAI). This study aims to analyze the use of Canva as a learning tool to improve motivation and learning outcomes among fourth-grade students at SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, and questionnaires. The findings reveal that most students responded positively to the use of Canva. This media fosters an engaging learning environment, improves understanding of the material, and enhances students' confidence in explaining content to their peers. These results suggest that Canva can be an effective alternative media in primary-level Islamic education. The implications highlight the essential role of teachers in creatively utilizing digital tools in alignment with students' characteristics. Continuous training and adequate support are recommended to maximize digital media use, enabling more active, enjoyable, and meaningful learning experiences.

Keywords: Canva, learning motivation, learning outcomes, Islamic Education

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan perubahan signifikan dalam sektor pendidikan, terutama dalam metode pembelajaran di sekolah dasar (Wahyudi & Jatun, 2024). Kebutuhan akan media belajar yang kreatif dan menarik semakin penting untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Dalam pendidikan agama Islam tingkat dasar, penggunaan media visual dan multimedia bisa menjadi sarana yang produktif untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Salah satu alat yang kini banyak digunakan adalah Canva, sebuah platform desain grafis digital yang memungkinkan guru dan siswa untuk menciptakan konten pembelajaran yang visualnya menarik.

Di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta, pemanfaatan media digital seperti Canva diharapkan dapat membuat siswa lebih terlibat, kreatif, dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan Canva, penyampaian materi yang rumit dapat disederhanakan dan disajikan dengan cara yang menarik, sehingga bisa meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Walaupun beberapa studi telah menunjukkan bahwa media visual dan multimedia dapat menguatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, penelitian yang meninjau penggunaan Canva secara spesifik dalam pembelajaran PAI di tingkat dasar masih tergolong sedikit, terutama dalam konteks madrasah Muhammadiyah. Lebih jauh, masih jarang penelitian yang secara empiris mengukur dampak penggunaan Canva terhadap kedua aspek tersebut secara bersamaan dan terukur di kelas IV SD. Keterbatasan ini membuka kesempatan untuk menyelidiki lebih dalam tentang bagaimana platform ini bisa memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa dalam Pelajaran Agama Islam di sekolah dasar.

Beberapa studi sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan media berbasis digital seperti PowerPoint, video, dan media interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Anggreni & Suryanto, 2024). Khusus terkait Canva, penelitian oleh (Salsabila, Salamah, & Nurhadi, 2024), menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu. Namun, kajian tersebut belum membahas secara mendalam mengenai dampak Canva terhadap motivasi dan hasil belajar dalam pendidikan PAI pada sekolah dasar, khususnya di lingkungan madrasah Muhammadiyah.

Studi ini memberikan pendekatan baru yang berfokus pada pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada evaluasi empiris mengenai dampak penggunaan Canva terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekaligus, serta mengintegrasikan elemen kreativitas dan interaktivitas yang dihadirkan oleh Canva ke dalam konteks pendidikan agama di tingkat dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian mengenai efek media digital berbasis desain grafis terhadap pembelajaran PAI di institusi madrasah swasta.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terkait inovasi media pembelajaran digital beserta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang model pembelajaran berbasis media digital yang inovatif dan efektif. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada pengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar mengenai keuntungan penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan pencapaian akademik siswa. Di samping itu, hasil ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mendorong penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran agama di madrasah dan sekolah dasar pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang dan isu-isu yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak penggunaan Canva terhadap semangat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam? (2) Seberapa besar pengaruh penggunaan Canva terhadap pencapaian belajar siswa kelas IV SD

Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam? (3) Apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan Canva dalam meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan media Canva dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Moleong, 2007). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan memahami pengalaman belajar siswa secara langsung dalam konteks pembelajaran yang nyata di kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang terdiri dari 15 siswa, serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru dan beberapa siswa terpilih, serta penyebaran angket/kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan Canva dalam proses belajar. Instrumen penelitian dirancang untuk menggali dua aspek utama, yaitu motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2013).

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah: pertama, peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan kesiapan penggunaan Canva di kelas. Kedua, peneliti merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Canva sebagai media utama. Ketiga, pengumpulan data dilakukan setelah implementasi pembelajaran melalui wawancara dan kuesioner. Terakhir, data dianalisis secara deskriptif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Sarosa, 2021).

Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi, yakni membandingkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memastikan konsistensi temuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh media Canva terhadap semangat belajar dan capaian akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih media pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Arikunto, 1998).

HASIL

Dari hasil kuesioner yang melibatkan 15 anak, sebagian besar siswa menunjukkan reaksi yang positif terhadap pemanfaatan media Canva dalam proses belajar PAI. Pada pertanyaan mengenai pemakaian Canva saat belajar, terdapat 8 anak yang memilih netral, sedangkan 2 anak masing-masing menyatakan setuju dan tidak setuju, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa nyaman dan terbuka terhadap media ini. Selain itu, 13 dari 15 siswa mengungkapkan bahwa Canva membuat pembelajaran PAI lebih menarik, menunjukkan bahwa media ini efektif dalam menarik minat siswa selama proses belajar di kelas.

Selanjutnya, kuesioner juga mengindikasikan bahwa penggunaan Canva berdampak positif terhadap motivasi dan pengertian siswa. Sebagian besar anak (10 dari 15) sepakat bahwa Canva membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sementara 8 anak merasa bahwa alat ini meningkatkan semangat belajar mereka. Bahkan, lebih dari setengah siswa merasa percaya diri dalam menjelaskan materi kepada teman setelah belajar lewat Canva, hal ini menandakan adanya peningkatan dalam kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Ini menunjukkan bahwa Canva bisa menjadi media yang mendukung kesuksesan belajar dan meningkatkan interaksi siswa selama pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat ajar dalam pelajaran PAI memberikan dampak positif pada minat, pemahaman, dan kepercayaan diri siswa. Walaupun terdapat beberapa siswa yang bersikap netral atau kurang setuju, data ini tetap menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas proses pengajaran di kelas.

Ke depan, pemanfaatan media digital seperti Canva dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran PAI

No	Indikator Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Responden	Keterangan
1	Canva digunakan saat pembelajaran PAI	1	2	8	2	2	15	Mayoritas netral; penggunaan Canva cukup diterima
2	Canva membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik	7	6	2	0	0	15	Sebagian besar siswa merasa tertarik
3	Canva membantu memahami materi PAI dengan lebih baik	4	6	3	2	0	15	Sebagian besar merasa terbantu dalam pemahaman materi
4	Canva meningkatkan semangat belajar dalam pelajaran PAI	3	5	4	2	1	15	Cukup banyak siswa merasa lebih termotivasi
5	Canva meningkatkan rasa percaya diri saat menjelaskan materi ke teman	5	4	3	2	1	15	Lebih dari setengah siswa merasa lebih percaya diri

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Canva Terhadap Semangat Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penggunaan Canva terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari hasil survei kuisisioner, sebagian besar siswa menunjukkan respons yang baik terhadap penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal meningkatkan semangat dan motivasi belajar mereka.

Salah satu tanda utama yang mendukung dampak positif ini adalah banyaknya siswa yang mengungkapkan bahwa Canva membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Sekitar 13 dari 15 siswa setuju bahwa media ini menjadikan pelajaran lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dan visual seperti Canva mampu menarik perhatian siswa dengan baik, sehingga mereka lebih bersemangat dalam proses belajar.

Lebih lanjut, hasil kuisisioner juga mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa Canva membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Peningkatan pemahaman materi secara tidak langsung berkontribusi pada motivasi belajar siswa, sebab mereka merasa lebih

mudah dan senang dalam mengikuti pelajaran. Ketika siswa merasa bisa memahami pelajaran, mereka cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kelas (Alga et al., 2024).

Dampak positif lainnya tampak pada pernyataan siswa yang menyatakan bahwa Canva memperkuat semangat belajar mereka. Sebanyak 8 dari 15 siswa mengatakan bahwa media ini secara signifikan telah meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang menarik dan menyenangkan bisa menghilangkan kebosanan dalam belajar konvensional, sehingga siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk mempelajari PAI.

Penggunaan Canva juga berdampak pada rasa percaya diri siswa saat menjelaskan materi kepada teman-teman. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa 10 siswa merasa lebih percaya diri setelah belajar dengan Canva. Peningkatan rasa percaya diri ini adalah indikator yang penting karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan presentasi di kelas, yang pada gilirannya meningkatkan semangat belajar mereka secara keseluruhan.

Selain dari faktor motivasi dan kepercayaan diri, temuan juga menunjukkan bahwa banyak siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan Canva menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan. Mereka merasa lebih tertarik dan mudah belajar dibandingkan dengan metode tradisional. Ini menunjukkan bahwa media visual dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menggembirakan, hal yang sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa (Waty, 2023).

Lebih jauh, peningkatan semangat belajar ini tidak hanya berdampak pada motivasi sementara, tetapi juga memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan semangat dan motivasi yang tinggi, siswa menjadi cenderung lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya bisa meningkatkan pencapaian akademis mereka dalam PAI. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar siswa (Erisnaentin & Abdullah, 2024).

Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua siswa memberikan respons yang sama terhadap penggunaan Canva. Beberapa siswa menunjukkan sikap yang netral atau kurang antusias, yang menunjukkan bahwa media ini perlu disesuaikan agar cocok dengan kebutuhan dan karakter masing-masing siswa. Untuk memaksimalkan dampak positifnya, guru perlu melakukan inovasi dan variasi dalam cara menggunakan media yang mendukung pembelajaran agar semua siswa dapat merasakan manfaatnya secara optimal.

Selain itu, peranan seorang pendidik sangat krusial dalam memberikan motivasi dan panduan dalam pemanfaatan Canva agar hasilnya menjadi lebih efektif. Seorang guru harus dapat mengkombinasikan alat ini dengan baik serta memberikan semangat dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi dan antusiasme. Dengan cara ini, pemanfaatan Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat visual, tetapi juga sebagai sarana yang bisa mengangkat semangat serta motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan efek positif pada motivasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini berhasil meningkatkan ketertarikan, semangat, rasa percaya diri, dan suasana belajar yang menyenangkan. Maka dari itu, penggunaan Canva sebagai alat pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pelajaran PAI. Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, pemanfaatan media ini perlu didukung dengan pengelolaan yang baik serta inovasi dari guru dan penyesuaian dengan kebutuhan siswa.

2. Penggunaan Canva Terhadap Pencapaian Belajar dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengaruh penggunaan Canva terhadap pencapaian belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pemanfaatan Canva memberikan efek positif yang berarti terhadap hasil belajar siswa, meskipun dampaknya perlu dianalisis dengan lebih mendalam.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan Canva membantu mereka untuk memahami materi PAI dengan lebih baik. Sebanyak 10 dari 15 siswa menyatakan bahwa media ini mempermudah mereka dalam mengerti konsep dan isi dari pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya relasi positif antara pemanfaatan Canva dan peningkatan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran, yang menjadi salah satu indikator utama keberhasilan belajar.

Selain itu, data juga menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan Canva cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dalam evaluasi dan ujian tertulis. Ketika dibandingkan dengan hasil belajar sebelum memanfaatkan media ini, terjadi kenaikan skor rata-rata yang cukup signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga berdampak positif pada hasil akademis siswa dalam pelajaran PAI.

Dampak paling signifikan dari pemanfaatan Canva terlihat dari peningkatan rasa percaya diri siswa saat mengikuti ujian. Banyak siswa merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan materi kepada teman setelah belajar dengan media ini. Rasa percaya diri yang meningkat ini sangat penting dalam menambah kualitas pencapaian belajar, karena siswa yang yakin cenderung lebih aktif dan berani dalam mengungkapkan pemahamannya sendiri.

Selain dari sisi psikologis, aspek kognitif juga mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini tampak dari data yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengingat dan menerapkan materi yang disampaikan melalui Canva. Penggunaan media visual dan interaktif dapat membantu otak dalam memproses dan menyimpan informasi dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata.

Analisis statistik sederhana juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara pemanfaatan Canva dan peningkatan hasil belajar siswa. Meskipun data dari kuesioner dan hasil ujian tidak menunjukkan angka korelasi secara jelas, tren peningkatan hasil belajar sejalan dengan meningkatnya penggunaan media ini di kelas. Hal ini menegaskan bahwa Canva memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian belajar siswa.

Namun, dampak ini tidak muncul dengan sendirinya. Penggunaan Canva harus didukung oleh guru yang dapat mengintegrasikan media ini dengan baik ke dalam proses pembelajaran. Guru perlu mampu mengelola dan membimbing siswa agar dapat memanfaatkan media ini secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Fakhrurrazi, 2018). Dengan pengelolaan yang tepat, dampak positif terhadap pencapaian belajar dapat menjadi lebih signifikan (Prihanto & Hawanti, 2020).

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi seberapa besar pengaruh Canva terhadap pencapaian belajar adalah tingkat kesiapan dan minat siswa dalam menggunakan media digital. Temuan menunjukkan bahwa siswa yang lebih akrab dan tertarik dengan media visual cenderung mendapatkan manfaat lebih dari penggunaan Canva. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan digital siswa juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan media ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemanfaatan Canva memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di pelajaran PAI. Peningkatan dalam pemahaman, rasa percaya diri, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada bagaimana guru mengelola dan mendampingi serta kesiapan siswa dalam menggunakan media digital.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan bahwa inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar di tingkat sekolah dasar. Dengan integrasi yang baik, Canva dapat berkontribusi untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, berharga, dan menghasilkan pencapaian belajar yang optimal untuk siswa kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta.

3. Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Penggunaan Canva dalam Meningkatkan Semangat dan Hasil Belajar

Berdasarkan temuan yang diperoleh, ada beberapa faktor utama yang berkontribusi pada keberhasilan penggunaan media ini, baik dari perspektif siswa, guru, maupun lingkungan belajar secara umum. Salah satu faktor yang paling mencolok adalah minat dan kesiapan siswa dalam memanfaatkan media digital, khususnya Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tertarik pada teknologi dan akrab dengan perangkat digital cenderung lebih antusias dan aktif saat

belajar menggunakan Canva. Ini memperlihatkan bahwa kemampuan digital siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas media ini dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mereka.

Selain itu, peran guru juga sangat signifikan dalam keberhasilan pemanfaatan Canva. Guru yang dapat mengintegrasikan media ini dengan cara yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakter siswa dapat lebih mudah memotivasi dan membimbing siswa dalam proses belajar. Penemuan menunjukkan bahwa guru yang memiliki kemampuan teknologi dan kreativitas dalam menggunakan Canva dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga semangat belajar siswa meningkat.

Lingkungan belajar yang mendukung adalah faktor penting lainnya. Fasilitas yang memadai, termasuk komputer atau tablet yang mencukupi, koneksi internet yang lancar, dan ruang belajar yang nyaman, sangat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran yang berbasis Canva. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah perlu memperbaiki fasilitas teknologi agar penggunaan Canva dapat dilakukan dengan optimal dan tidak terhalang oleh masalah teknis.

Di samping itu, motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik, juga berpengaruh pada keberhasilan penggunaan Canva. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan melihat media ini sebagai alat yang menyenangkan cenderung lebih aktif dan bersemangat. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya melalui dorongan dan apresiasi terhadap pemakaian media digital.

Ketersediaan sumber belajar yang relevan dan menarik juga sangat berpengaruh. Canva menawarkan berbagai template dan media visual yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran PAI. Apabila sumber belajar ini disusun menarik dan berkaitan, siswa akan lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Ini menegaskan pentingnya pengembangan materi ajar yang inovatif dan menarik berbasis Canva.

Selanjutnya, pengelolaan waktu dalam proses belajar juga memiliki dampak signifikan pada keberhasilan. Guru perlu mampu mengatur waktu dengan efektif agar penggunaan Canva tidak membuat proses belajar terlalu lama atau terlalu singkat, tetapi cukup untuk menciptakan ketertarikan dan pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya pelatihan bagi guru agar dapat mengelola waktu secara baik dalam menggunakan media digital ini (Ilahi et al., 2025).

Faktor lain yang tak kalah penting adalah dukungan dari pihak sekolah dan lembaga. Dukungan ini meliputi kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi, pelatihan untuk guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Temuan ini menunjukkan perlunya komitmen dan koordinasi yang kuat dari semua pihak terkait agar penggunaan Canva dapat berlangsung secara berkelanjutan dan efektif.

Ketersediaan serta kualitas konten dan desain media Canva yang sesuai dengan level perkembangan siswa juga memengaruhi keberhasilan. Jika konten dirancang selaras dengan karakter siswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar, maka semangat dan hasil belajar mereka akan meningkat. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam menciptakan atau memilih konten yang tepat dan menarik.

Selanjutnya, faktor sosial dan budaya yang ada di sekolah juga berkontribusi. Apabila ada budaya belajar yang positif serta dukungan dari teman dan guru, siswa akan merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menggunakan Canva untuk belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya menciptakan budaya belajar yang inovatif dan mendorong pemanfaatan media digital secara aktif (Fahri, 2022).

Secara keseluruhan, keberhasilan dalam memanfaatkan Canva untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sangat tergantung pada kombinasi berbagai faktor yang saling berhubungan. Upaya peningkatan kemampuan guru, penambahan fasilitas, motivasi dari siswa, serta dukungan lingkungan menjadi faktor kunci untuk mengoptimalkan manfaat dari media ini (Sohim, Syah, & Hanafiah, 2021). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pihak sekolah dan para guru dapat merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Pandangan Guru dan Siswa Mengenai Penggunaan Canva Sebagai Alat Bantu Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara dengan guru, mereka sering menggunakan Canva sebagai media dalam proses pembelajaran PAI. Guru merasa bahwa Canva memudahkan mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang menarik dan variatif. Dengan Canva, guru dapat dengan cepat membuat media visual yang sesuai dengan materi, sehingga proses mengajar menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Implikasi dari hal ini adalah bahwa Canva telah menjadi alat bantu yang sangat mendukung dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru.

Guru menyatakan bahwa mereka sangat mudah dalam menyusun materi pembelajaran menggunakan Canva. Kemudahan ini karena Canva menyediakan berbagai template yang menarik dan tidak memerlukan keahlian desain tingkat tinggi. Guru dapat dengan cepat menyesuaikan template sesuai kebutuhan, sehingga waktu persiapan materi menjadi lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa Canva mampu mengurangi beban kerja guru dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan interaktif.

Dari pengalaman guru, Canva sangat membantu dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru merasa bahwa visualisasi yang dihasilkan seperti gambar, video, dan animasi yang disusun dalam Canva mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih termotivasi mengikuti pelajaran PAI, sehingga secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar mereka. Implikasi dari pandangan ini adalah bahwa Canva dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mengurangi kejenuhan siswa terhadap materi pelajaran yang bersifat konten agama.

Penggunaan Canva secara konsisten juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, siswa mampu memahami konsep-konsep PAI yang sulit menjadi lebih gampang dipahami. Misalnya, dalam materi tentang akhlak, siswa dapat membuat poster atau ilustrasi yang menggambarkan karakter baik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi tersebut menjadi lebih nyata dan mendalam (Abbas, Rochmawan, Fathurrohman, & Ulfah, 2024).

Secara spesifik, penggunaan Canva dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui berbagai cara. Contohnya, dalam pelajaran tentang kisah Nabi, guru dapat mengajak siswa membuat cerita bergambar atau komik yang menggambarkan perjalanan hidup Nabi. Dengan aktif membuat media visual tersebut, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mengolah dan mengekspresikan pemikiran mereka, yang akan meningkatkan kedalaman pemahaman dan motivasi mereka dalam belajar PAI.

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam pembelajaran melalui Canva. Mereka merasa bahwa belajar dengan media ini menyenangkan dan lebih menarik daripada metode konvensional. Namun, ada juga beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara cepat, karena memang ada anak yang kemampuan fokusnya terbatas hanya beberapa menit. Oleh karena itu, perlu adanya variasi dan pengulangan agar semua siswa tetap mendapatkan manfaat maksimal. Selain itu ada juga siswa yang kesulitan membaca karena tulisan terlalu kecil sehingga perlu adanya perubahan posisi duduk siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Canva, disarankan agar siswa juga diajari membuat Canva sebagai bagian dari pembelajaran. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga aktif dalam berkreasi dan merangkum materi. Misalnya, siswa dapat membuat infografik tentang materi PAI tertentu atau merancang poster yang berisi pesan moral, sehingga mereka lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Namun, guru menyampaikan kekhawatiran terkait kendala teknis, seperti keterbatasan perangkat yang tersedia di sekolah dan kendala koneksi internet. Mereka merasa bahwa tidak semua siswa dapat memanfaatkan Canva secara optimal karena keterbatasan fasilitas, sehingga pengaruh positifnya belum sepenuhnya merata. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru agar penggunaan Canva bisa lebih merata dan efektif.

Harapan dari guru ke depan adalah agar semua siswa dapat mengakses dan membuat Canva secara mandiri untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Guru berharap bahwa dengan akses yang merata, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga

mampu berkreasi dan berinovasi sendiri dalam belajar. Hal ini akan memperkuat kemampuan digital mereka sekaligus meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar secara berkelanjutan.

Sementara itu, pandangan siswa terhadap penggunaan Canva secara umum sangat positif. Mereka merasa bahwa media ini memudahkan mereka dalam memahami materi PAI, karena tampilannya yang menarik dan mudah digunakan. Banyak siswa menyatakan bahwa belajar dengan Canva membuat mereka merasa lebih semangat dan tidak mudah bosan, karena visual dan interaktifitasnya mampu memacu minat belajar mereka.

Siswa juga mengungkapkan bahwa Canva membantu mereka dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Mereka merasa bahwa media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Implikasi dari pandangan siswa ini adalah bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mereka secara signifikan, selama fasilitas yang mendukung tersedia dan mereka mendapatkan bimbingan yang cukup.

Selain itu, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat harus menjelaskan materi kepada teman atau mengerjakan tugas berbasis Canva. Mereka menganggap media ini sebagai alat yang memudahkan mereka mengekspresikan pemahaman secara visual, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa Canva tidak hanya berpengaruh pada semangat belajar, tetapi juga terhadap pengembangan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pandangan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan Canva sangat bermanfaat dan memberi dampak positif dalam proses pembelajaran PAI di sekolah dasar tersebut. Mereka berharap media ini dapat terus dikembangkan dan didukung agar manfaatnya dapat dirasakan oleh semua siswa secara maksimal. Dukungan dari pihak sekolah dan pengembangan fasilitas yang memadai sangat penting agar penggunaan Canva dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan media Canva dengan peningkatan semangat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta. Siswa yang menunjukkan semangat belajar tinggi cenderung memperoleh hasil akademik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian kompetensi siswa, terutama ketika didukung oleh metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Materi yang disajikan secara visual dan digital melalui Canva mampu membangkitkan rasa antusias, keterlibatan aktif, serta minat belajar siswa. Keaktifan dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran terbukti memudahkan mereka dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menjelaskan kembali materi kepada teman sebaya. Temuan ini mengindikasikan bahwa media digital berbasis visual seperti Canva dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memilih dan mengelola media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan Canva akan lebih optimal apabila didukung oleh kreativitas dan pemahaman guru terhadap karakteristik siswa serta pendekatan pedagogis yang tepat. Oleh karena itu, disarankan kepada para pendidik dan institusi pendidikan untuk secara aktif mengadopsi teknologi pembelajaran digital, serta memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas yang memadai. Dengan demikian, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara lebih menarik, menyenangkan, dan mampu menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoro 2 Yogyakarta beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada siswa-siswi kelas IV yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner dan kegiatan pembelajaran. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Rochmawan, A. E., Fathurrohman, M., & Ulfah, Y. F. (2024). Implementasi Metode Keteladanan Rasulullah Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Telaah Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah. *Mamba'ul'Ulum*, 72-89. doi:<https://doi.org/10.54090/mu.329>
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital: Meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar melalui presentasi interaktif dan video animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200-212. doi:<https://doi.org/10.51178/ce.v5i3.2197>
- Anggreni, N. N. D., & Suryanto, I. W. (2024). PERan Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Siswa. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(4).
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Erisnaentin, M., & Abdullah, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ajar Berbasis Teknologi Animaker Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 33-43. doi:<http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v10i1.15651>
- Fahri, A. (2022). Smart apps creator (SAC) sebagai inovasi media pembelajaran sejarah Di SMAIT Insan Mulia Boarding School. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2), 200-209.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. doi:<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope:: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138-131–138. doi:<https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2308>
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Prihanto, S. D., & Hawanti, S. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tambak-Banyumas. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 71-81. doi:<https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9743>
- Salsabila, G., Salamah, U., & Nurhadi, Z. F. (2024). Model Komunikasi Persuasif Pada Pengikut Akun Instagram@ infogarut Dalam Pemberitaan Citizen Journalism. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(2), 443-455. doi:<https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i2.4021>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 1-20.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451. doi:<https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1138>
- Waty, H. R. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi Classpoint. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i1.5683>